



PENINGKATAN FASILITAS LAPANGAN OLAHRAGA RW 05

Oleh

Jack Widjajakusuma¹, Joshua Sondakh², Flory Buntoro³, Michael Tanuhendranta⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Harapan

E-mail: ¹jack.widjajakusuma@uph.edu

Article History:

Received: 13-06-2025

Revised: 13-07-2025

Accepted: 16-07-2025

Keywords:

Sarana
Olahraga, Lapangan
Olahraga, Perbaikan, Cuaca,
Lansia

Abstract: Bencongan Indah yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, menghadapi kesulitan dalam menyediakan sarana olahraga yang memadai karena sebagian besar penduduknya merupakan kaum lansia (sekitar 70% di RW 05) yang memerlukan opsi olahraga yang aman. Walaupun terdapat fasilitas olahraga, kondisi permukaannya yang tidak terawat menimbulkan bahaya keselamatan, terutama bagi orang tua, sehingga perbaikannya sangat diperlukan.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan di Desa Bencongan Indah RW 05 bertujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dengan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan saat menggunakan tempat umum (Widjajakusuma et al. 2021; Parhusip et al. 2022; Purba et al. 2025). Salah satu perhatian utamanya adalah meningkatkan kesehatan, kenyamanan, serta perlindungan dari cuaca buruk. Lapangan olahraga yang rusak atau tidak terawat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan, terutama bagi anak-anak dan orang tua yang sering menggunakannya. Perbaikan lapangan diharapkan dapat menciptakan tempat yang lebih aman dan nyaman untuk berolahraga, sekaligus memperbaiki fasilitas di sekitarnya yang mungkin dalam kondisi buruk atau dapat membahayakan. Salah satu masalah utama di RW 05 adalah keadaan lapangan olahraga yang tidak terawat, yang mengakibatkan risiko keselamatan yang besar. Tanpa perawatan yang baik, orang bisa jatuh atau terluka, terutama orang tua yang memiliki mobilitas terbatas. Situasi ini membuat kegiatan fisik menjadi berbahaya dan mengurangi partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka.

Permukaan lapangan yang tidak rata dan kurangnya fasilitas juga menjadi perhatian. Setelah hujan, lapangan bisa menjadi licin atau berlubang, sehingga meningkatkan risiko cedera. Kerusakan ini juga merusak fasilitas sekitar dan menurunkan kualitas sarana olahraga, yang akhirnya mengurangi minat orang untuk berolahraga—meskipun aktivitas fisik sangat penting untuk kesehatan fisik dan mental masyarakat.

Masalah lainnya adalah kurangnya tempat terbuka yang aman untuk berdiskusi. Saat ini, RW 05 memerlukan kanopi di aula balai warga agar pertemuan dapat berlangsung dengan nyaman, terutama saat cuaca buruk.

Walaupun masalah ini mendesak, RW 05 menghadapi tantangan dalam hal dana. Anggaran untuk memperbaiki lapangan dan mendirikan kanopi sangat terbatas. Tanpa bantuan keuangan, upaya perbaikan terhambat dan isu keselamatan tetap tidak teratasi. Keterbatasan ini juga menghalangi pembangunan fasilitas olahraga yang ramah bagi lansia,

anak-anak, dan remaja. Keadaan ini juga berdampak pada partisipasi masyarakat. Walaupun ada keinginan untuk berkontribusi, kurangnya dana membuat gotong royong menjadi sulit. Situasi ini menurunkan semangat warga untuk aktif dalam program peningkatan kualitas hidup.

Oleh karena itu, masalah keselamatan di lapangan dan keadaan fasilitas umum tidak hanya berhubungan dengan aspek fisik, tetapi juga dengan faktor ekonomi. Diperlukan solusi yang menyeluruh: perbaikan fisik, cara untuk mengumpulkan dana, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk memastikan kelangsungan program serta menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan sehat bagi semua warga.

Kehadiran lapangan olahraga yang baik akan membantu menjaga kesehatan lansia. Selain itu, kanopi di aula balai akan mendukung kegiatan diskusi dan mendorong munculnya ide-ide baru, termasuk dari para lansia.

Melalui program ini, diharapkan masyarakat desa terlibat secara aktif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Partisipasi ini penting agar solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, serta menimbulkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun. Lingkungan yang aman dan nyaman akan meningkatkan kualitas hidup warga RW 05. Fasilitas olahraga yang lebih baik juga akan mendorong aktivitas fisik dan interaksi sosial antarwarga.

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan ini tidak hanya tertuju pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga peningkatan kualitas hidup, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan program. Dengan tercapainya tujuan ini, Desa Bencongan Indah RW 05 diharapkan menjadi komunitas yang lebih aman, sehat, dan sejahtera.

METODE

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Desa Bencongan Indah RW 05, kami telah merancang sejumlah solusi yang menyeluruh. Pertama, kami akan memperbaiki lapangan olahraga yang tidak terawat. Lapangan yang dalam keadaan rusak dan tidak terurus ini menimbulkan bahaya, terutama untuk anak-anak dan orang tua. Kami akan mengganti permukaan lapangan dengan bahan yang lebih aman dan tahan lama, serta memperbaiki fasilitas olahraga di sekitar area senam. Dengan perbaikan ini, kami berharap lapangan olahraga akan lebih aman untuk digunakan, mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan, dan meningkatkan kenyamanan bagi semua warga yang berpartisipasi dalam kegiatan fisik.

Selanjutnya, kami akan membangun kanopi dari baja ringan untuk mengurangi biaya tetapi tetap memberikan dampak positif pada kegiatan warga. Kami juga akan memperbaiki kondisi struktur di sekitar lapangan yang saat ini tidak stabil dan dapat merusak fasilitas. Oleh karena itu, kami akan melakukan pembetonan ulang pada bagian-bagian lapangan yang rusak dengan menggunakan bahan yang kuat dan tahan lama, dilengkapi dengan penguat wiremesh. Dengan perbaikan ini, diharapkan lapangan olahraga akan menjadi lebih kokoh dan tahan lama terhadap kerusakan, sehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama tanpa menambah risiko bagi para pengguna.

Selain itu, kami menyadari bahwa keterbatasan dana menjadi salah satu hambatan utama dalam menyelesaikan masalah ini. Kami berharap dapat mengatasi biaya operasional untuk perbaikan lapangan olahraga dan fasilitas di sekelilingnya. Keterlibatan masyarakat



dalam proses ini tidak hanya akan membantu dari segi pendanaan, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki mereka terhadap program yang dijalankan. Melalui langkah-langkah ini, kami yakin bahwa masalah yang ada dapat teratasi dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh warga Desa Bencongan Indah RW 05 untuk berolahraga dan menjaga kesehatan mereka.

1. Survei

Langkah pertama adalah melakukan survei untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini di lokasi proyek. Survei ini meliputi pengamatan langsung ke lapangan olahraga dan saluran air yang ada, serta berbicara dengan penduduk desa untuk memahami apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Informasi yang diperoleh dari survei ini akan menjadi acuan untuk perencanaan dan desain proyek.

2. Perancangan

Setelah survei selesai, langkah berikutnya adalah merancang. Pada tahap ini, tim akan membuat rencana teknis untuk pembangunan fasilitas lapangan olahraga. Rencana ini akan mempertimbangkan hal-hal seperti keamanan, penampilan, dan keberlanjutan. Desain akan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada dan kebutuhan masyarakat setempat.

3. Persiapan Konstruksi

Setelah desain disetujui, tahap persiapan konstruksi dimulai. Ini meliputi pengadaan material yang diperlukan serta persiapan peralatan dan tenaga kerja. Tim konstruksi akan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa dan masyarakat, untuk memastikan bahwa semua hal logistik telah diatur dengan baik sebelum pekerjaan perbaikan dimulai.

4. Pelaksanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan adalah langkah utama dalam proyek ini. Pada fase ini, tim pembangunan akan meratakan area yang sudah ada agar bisa digunakan dengan baik. Setelah itu, cat khusus sesuai dengan standar lapangan badminton akan diterapkan. Tiang badminton yang bersifat *portable* juga akan dibuat.

5. Serah Terima

Setelah proyek selesai dibangun, proses serah terima akan dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil kerja akan dicek oleh tim pengawas bersama dengan wakil dari masyarakat setempat untuk memastikan bahwa semua pekerjaan sudah selesai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dokumen serah terima akan disiapkan sebagai bukti bahwa proyek telah tuntas dan bisa digunakan oleh warga.

6. Penyuluhan

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, penyuluhan untuk masyarakat akan dilakukan setelah proses serah terima. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang cara merawat fasilitas lapangan badminton yang baru saja dibangun, serta pentingnya menjaga keselamatan saat menggunakan lapangan olahraga dan area di sekitar saluran pembuangan. Dengan melibatkan masyarakat dalam perawatan tempat, diharapkan mereka bisa menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Melalui langkah-langkah ini, diharapkan proyek dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang untuk warga Desa Bencongan Indah RW 05.



Gambar 1. Flowchart Metode

HASIL

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan fasilitas lapangan olahraga dimulai dengan fase persiapan, yang mencakup survei kondisi lapangan guna mengenali kebutuhan perbaikan. Tim juga melakukan kerja sama dengan RW setempat, pengelola fasilitas, serta masyarakat yang menggunakan lapangan untuk mendapatkan masukan yang penting. Berdasarkan hasil survei dan koordinasi yang dilakukan, telah disusun rencana pembangunan kanopi beserta rincian teknis untuk perbaikan lapangan, yang diikuti dengan perencanaan anggaran dan pengadaan bahan yang dibutuhkan.

Setelah semua persiapan selesai, kegiatan akan dilanjutkan ke tahap pembangunan yang terdiri dari dua fokus utama: pembangunan kanopi dan perbaikan lapangan. Dalam proses pembangunan kanopi, tim akan memilih lokasi yang tepat dan efisien, merancang struktur yang kuat, kemudian melaksanakan penggalian dan pemasangan tiang penyangga. Rangka kanopi kemudian dirakit dan atap pelindung dipasang, ditutup dengan pemeriksaan terakhir untuk memastikan kekuatan serta keamanan.



Gambar 2. Hasil Pembangunan Kanopi

Sementara itu, dalam proses perbaikan di lapangan, permukaan yang tidak rata sebelumnya diperbaiki dengan menutup lubang dan retakan. Selanjutnya, dilakukan pengecoran ulang dengan menggunakan tulangan wire mesh M4 untuk memastikan ketahanan dalam jangka panjang. Garis batas lapangan dicat kembali agar lebih jelas terlihat untuk aktivitas olahraga, dan fasilitas tambahan seperti tiang serta jaring badminton juga disediakan untuk melengkapi sarana olahraga yang memadai.



Gambar 3. Hasil Perbaikan Lapangan

Sepanjang periode konstruksi yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan, semangat masyarakat sangat nampak. Masyarakat berpartisipasi secara aktif, terutama dalam aktivitas seperti pengecoran dan perataan area. Partisipasi ini menunjukkan adanya semangat kerja sama dan perhatian terhadap lingkungan di sekitarnya. Secara keseluruhan, acara ini berhasil meningkatkan mutu sarana olahraga di area mereka.

Setelah proses pembangunan selesai, kanopi yang terletak di depan balai warga kini memberikan perlindungan dari panas matahari dan hujan, serta telah terbukti kuat setelah diuji dalam berbagai macam kondisi cuaca. Tempat yang sebelumnya dalam kondisi buruk kini telah diperbaiki dan diratakan, mengurangi kemungkinan terjadinya cedera saat digunakan. Garis lapangan yang telah diperjelas, serta tambahan fasilitas penunjang seperti net dan tiang badminton, juga mendukung kenyamanan dan fungsionalitas. Sistem drainase di sekitar lapangan juga telah diperbaiki untuk mengatasi timbulnya genangan air setelah hujan.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan PkM ini dirasakan secara langsung oleh masyarakat, tidak hanya dalam bentuk peningkatan fasilitas yang lebih baik, tetapi juga bertambahnya kesadaran akan signifikansi hidup sehat. Masyarakat mulai menunjukkan kemajuan dalam gaya hidup aktif serta munculnya gagasan-gagasan baru dalam pertemuan komunitas. Melalui pelaksanaan perawatan secara teratur, diharapkan hasil dari program ini dapat dipertahankan dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi produktivitas serta kesejahteraan masyarakat di Desa Bencongan Indah RW 05.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Balai Warga, Kelurahan Bencongan Indah RW 05 telah sukses meningkatkan mutu fasilitas olahraga dan ruang pertemuan masyarakat. Perbaikan lapangan olahraga dengan meratakan dan mengcor ulang telah menghasilkan area yang lebih aman serta nyaman untuk masyarakat, khususnya bagi lansia dan anak-anak. Pembangunan kanopi di balai masyarakat juga menyediakan perlindungan dari cuaca ekstrem, sehingga mendukung kegiatan sosial dan pertemuan warga. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang jelas dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

Selain keuntungan fisik, program ini juga mempromosikan gaya hidup sehat dengan

memperbaiki akses masyarakat terhadap sarana olahraga yang lebih baik. Peningkatan keterlibatan sosial yang lebih aktif juga merupakan hasil positif dari proyek ini. Walaupun terdapat hambatan dalam pembiayaan, kerja sama antara tim pelaksana dan masyarakat berhasil mengatasi tantangan tersebut, sehingga program ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan penghargaan kepada penduduk desa Bencongan Indah RW 05 yang telah mau menjadi partner dalam program pengabdian masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Harapan (UPH) atas dukungan dana untuk kegiatan ini di tahun 2025

DAFTAR REFERENSI

- [1] Parhusip, Adolf, Rudy Pramono, Jack Widjajakusuma, and Reinhard Pinontoan. 2022. "Edukasi Partisipasi Masyarakat Desa Cipinang Melalui Program Water Closet Mandiri (WCM) Kec. Angsana Kab. Pandeglang." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 5, no. December (December): 1–10.
- [2] Purba, Sadvent Martondang, Jack Widjajakusuma, Kevin Aprilio Wibowo, and Nicholas Anthony Sumantri. 2025. "Peningkatan Kesehatan Lingkungan Melalui Pembangunan Septic Tank Di Balai Warga Bencongan Indah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 9: 1799–1804.
- [3] Widjajakusuma, Jack, Rudy Pramono, Adolf Parhusip, Reinhard Pinontoan, Nisvi Suciati Dewi, Siti N. Napilah, Aji Sulistian, et al. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipinang Melalui Program Water Closet Mandiri Guna Tingkatkan Sanitasi Cipinang [Empowerment of Cipinang Village Community through the Program of Independent Water Closet to Improve Cipinang's Sanitation]." *Jurnal Sinergitas PKM & CSR* 5, no. 3 (December): 583.